

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Usia remaja merupakan usia pencarian jati diri. Pada dasarnya di masa SMP anak-anak mulai mengejar rasa penasarannya. Diusia inilah orang tua perlu membimbing pergaulan anak. Anak remaja yang kurang pengetahuan tentang pergaulan bebas akan mudah terpengaruh oleh dunia luar. Perubahan sikap dan kebiasaan juga terlihat jelas pada anak yang sudah terpengaruh pergaulan bebas. Mereka yang sebelumnya memiliki sikap hormat pada orang tua, akan berubah menjadi orang yang membangkang.

Remaja merupakan jenjang usia yang sangat rentan terpengaruh oleh pergaulan bebas. Pergaulan bebas yang terjadi di kalangan remaja memiliki beberapa contoh seperti: narkoba, seks bebas, dan minum minuman keras. Kurangnya perhatian dari orang tua terutama sosok ayah dapat menjadi salah satu faktor mendorongnya remaja mengalami pergaulan bebas. Bahkan tuntutan pendidikan yang keras dapat menjadikan anak memberontak kepada orang tuanya. Seperti pada kasus yang dialami oleh seorang remaja bernama Muhammad Zairin Ridwan atau biasa disebut Zairin yang tinggal di daerah Padepokan TMII, Jakarta Timur. Zairin hidup di keluarga sederhana yang memiliki pendidikan di tingkat SMA dengan lingkungan yang buruk, ia tumbuh

menjadi remaja yang tebiasa dengan meminum minuman keras. Minuman keras sudah menjadi jajanan sehari-hari remaja di sana. Alasan remaja disana memiliki kebiasaan meminum-minuman keras karena lingkungan sekitar mereka terdapat banyak gerai penjual minuman kers dan kamar hotel murah yang biasa mereka jadikan tempat untuk berkumpul.

Dalam profesi Zairin sebagai pemusik daerah di TMII, sudah menjadi rutinitas disaat mereka berada di suatu acara mereka biasa membawa minuman keras yang sudah dipindahkan dalam botol minuman bekas atau plastik es. Zairin pada dasarnya adalah seorang anak yang memiliki kepribadian yang baik. Dia merupakan remaja pengajian dengan orang tua yang juga taat dengan ajaran agama. Namun karena rasa penasarannya yang besar terhadap hal baru di dalam pergaulannya, dan lingkungan yang kurang baik sehingga ia banyak mencoba hal baru yang justru berbahaya untuk dirinya sendiri. Salah satu cerita yang diambil adalah ketika ia sudah kecanduan minum minuman keras, kini semua kegiatannya menjadi ketergantungan akan minuman keras tersebut. Beberapa teguran telah Zairin dapatkan seperti teguran dari orang tuanya, organ lambung yang berlubang, emosi yang tak dapat dikendalikan. Namun Zairin tetap melakukan kebiasaan buruknya dan tak menghiraukan berbagai teguran yang ada. Kisah Zairin menginspirasi koreografer untuk menciptakan sebuah karya untuk menceritakan bagaimana factor yang menjadikan Zairin seorang remaja yang sulit menerima teguran yang begitu banyak.

Karya tari ini dibuat untuk menceritakan bagaimana perasaan emosi seorang remaja yang terjerumus dalam pergaulan yang salah dan sulit menerima teguran. Kisah Zairin dibuat dalam bentuk karya tari yang di kemas dengan pijakan tari Betawi dan dipadankan dengan gerak keseharian yang distilir. Karya tari ini dibuat dari pengembangan beberapa motif gerak dasar tari Topeng Betawi. Diiringi dengan musik yang selaras dan rias maupun kostum yang disesuaikan.

### **B. Rumusan Penciptaan**

Bagaimana mewujudkan representasi remaja yang sulit menerima nasihat melalui penciptaan tari "BATU" dengan menggunakan metode *Moving From Within* Alma M. Hawkins

### **C. Tujuan Penciptaan Karya Tari**

- a. Mengembangkan pengalaman koreografer dalam sebuah karya tari
- b. Memecahkan masalah tentang pengaruh minum-minuman keras
- c. Membantu mengatasi kecanduan remaja terhadap minuman keras

### **D. Manfaat Penciptaan**

- a. Menunjukkan sikap sadar diri dan kesalahan bagi remaja
- b. Meningkatkan kesadaran diri bagi remaja akan hal negatif dari minum-minuman keras